

ABSTRAK

Kasus penolakan pemakaman jenazah pasien Covid-19 masih banyak terjadi di Indonesia. Kasus tersebut dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap prosedur dan peraturan yang berlaku. Upaya dalam pencegahan dan penanganan pandemic ini diatur dalam ketentuan KUHP, Undang - Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Menular dan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantina Kesehatan. Berakitan tersebut, dapat dilakukan sebuah penelitian mengenai bagaimanakah pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku penolakan pemakaman jenazah Covid-19 berkaitan dengan peraturan yang berlaku dan bagaimanakan penjatuhan pembedanaan terhadap pelaku penolakan pemakaman pasien jenazah Covid-19 di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Undang – Undang dan pendekatan kasus. Dengan mengolah sumber bahan hukum primer, sekunder, dan tersier Serta menggunakan analisis yuridis kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa masih diperlukannya penambahan ataupun pembaharuan aturan tersendiri pertanggungjawaban pidana terhadap penolakan pemakaman jenazah pasien covid-19. Karena pada beberapa kasus yang terjadi tindak pidana tersebut dilakukan secara bersama – sama atau kolektif. Pada dasarnya saat ini hanya merujuk pada ketentuan Pasal 55 KUHP tentang penyertaan. Dimana tidak hanya pelaku utama yang dimintai pertanggungjawaban. Selanjutnya mengenai penyesuaian penjatuhan pembedanaan yang disesuaikan dengan Pasal yang dilanggar, baik dalam KUHP maupun undang – undang di luar KUHP (Undang – Undang Keekarantina Kesehatan dan Undang – Undang Wabah Menular).. Karena unsur – unsur kesalahannya telah terbukti, agar memberikan efek jera bagi para pelaku.

Kata Kunci: Covid-19, Pertanggungjawaban Pidana, Pembedanaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penulisan	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Keaslisan Penelitian	12
1.6 Metode Penelitian.....	15
1.6.1 Jenis Penelitian.....	15
1.6.2 Pendekatan Penelitian	15
1.6.3 Sumber Bahan Hukum	16
1.6.4 Identifikasi Sumber Bahan Hukum Primer	18
1.6.5 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	19
1.6.6 Analisa bahan Hukum	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA TENTANG COVID-19, TINDAK	
PIDANA,PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA dan	
PEMIDANAAN	
2.1 Tinjauan Tentang Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Penolakan	
Pemakaman Jenazah Covid-19 Di Indonesia.....	22
2.1.1 Covid-19.....	22
2.1.1.1 Pengertian Coronavirus Disease (Covid-19).....	22
2.1.1.2 Sejarah dan Perkembangan Coronavirus Disease-19	
(Covid-19).....	24
2.1.1.3 Upaya Pencegahan Pemerintah dan Tata Cara	
Pemakaman Jenazah Covid-19	25
2.1.2 Tindak Pidana.....	27
2.1.2.1 Pengertian Tindak Pidana	27

2.1.2.2 Unsur – Unsur Tindak Pidana.....	29
2.1.3 Pertanggungjawaban Pidana.....	31
2.1.3.1 Pengertian Pertanggungjawaban Pidana	31
2.1.3.2 Unsur – Unsur Pertanggungjawaban Pidana	34
2.2 Pemidanaan	40
2.2.1 Pengertian Pemidanaan	40
2.2.2 Tujuan Pemidanaan	46
BAB III HASIL PEMBAHASAN PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP PENOLAKAN PEMAKAMAN JENAZAH COVID-19 DI INDONESIA	
3.1 Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Penolakan Pemakaman Jenazah Covid-19 Di Indonesia	49
3.2 Penjatuhan Pemidanaan Terhadap Pelaku Penolakan Jenazah Covid-19	57
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	61
4.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	